

LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara

Pertanyaan 1 – 4 untuk Staf Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit Lavalette Malang

1. Apa saja kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan Rumah Sakit Lavalette dalam upaya untuk mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat kegiatan operasionalnya?
2. Apa langkah-langkah yang diambil oleh Rumah Sakit Lavalette untuk mengurangi penggunaan energi dan air dalam operasi dan kegiatan sehari-hari?
3. Bagaimana Rumah Sakit Lavalette memastikan pengelolaan limbah yang aman?
4. Apa saja kegiatan pengelolaan limbah yang dilakukan oleh Rumah Sakit Lavalette Malang?

Pertanyaan 5 – 25 untuk Staf Unit Keuangan Rumah Sakit Lavalette Malang

5. Apakah Rumah Sakit Lavalette sudah membuat laporan kinerja lingkungan?
6. Apakah perusahaan anda sudah membuat laporan keberlanjutan selain laporan keuangan tahunan?
7. Standar apa yang digunakan oleh perusahaan anda dalam mengukur kinerja lingkungan?
8. Bagaimana perusahaan anda melaporkan dan mengungkapkan biaya lingkungan dalam laporan tahunan? Bagaimana Rumah Sakit Lavalette menentukan materi-materi yang relevan untuk disertakan dalam laporan kinerja lingkungan?
9. Bagaimana Rumah Sakit Lavalette mengukur dan melaporkan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari operasi dan kegiatan sehari-hari?
10. Bagaimana Rumah Sakit Lavalette melibatkan staf dan pemangku kepentingan dalam proses pelaporan kinerja lingkungan?
11. Apa tantangan yang dihadapi Rumah Sakit Lavalette dalam pelaporan kinerja lingkungan?
12. Bagaimana Rumah Sakit Lavalette menggunakan laporan kinerja lingkungan untuk memperbaiki kinerja lingkungan dan meningkatkan keberlanjutan?
13. Apa manfaat yang Anda lihat dari pelaporan kinerja lingkungan yang baik di rumah sakit?

14. Bagaimana Rumah Sakit Lavalette memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar lingkungan yang berlaku dalam pelaporan kinerja lingkungan?
15. Bagaimana Rumah Sakit Lavalette beradaptasi dengan perubahan peraturan dan standar lingkungan yang terjadi dari waktu ke waktu dalam pelaporan kinerja lingkungan?
16. Apakah perusahaan Anda mengadopsi GRI Standard dalam pelaporan kinerja lingkungan?
17. Apa manfaat yang Anda lihat dalam menggunakan GRI Standard dalam pelaporan kinerja lingkungan?
18. Bagaimana perusahaan Anda menentukan materi-materi yang relevan untuk disertakan dalam laporan kinerja lingkungan berdasarkan GRI Standard?
19. Bagaimana perusahaan Anda mengukur dan melaporkan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari operasi dan kegiatan sehari-hari berdasarkan GRI Standard?
20. Apa langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan Anda untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi penggunaan air dalam operasi dan kegiatan sehari-hari berdasarkan GRI Standard?
21. Bagaimana perusahaan Anda memastikan pengelolaan limbah yang aman dan bertanggung jawab dalam laporan kinerja lingkungan berdasarkan GRI Standard?
22. Bagaimana perusahaan Anda melibatkan staf dan pemangku kepentingan dalam proses pelaporan kinerja lingkungan berdasarkan GRI Standard?
23. Apa tantangan yang dihadapi perusahaan Anda dalam pelaporan kinerja lingkungan berdasarkan GRI Standard?
24. Bagaimana perusahaan Anda beradaptasi dengan perubahan GRI Standard yang terjadi dari waktu ke waktu dalam pelaporan kinerja lingkungan?
25. Bagaimana perusahaan Anda menggunakan laporan kinerja lingkungan berdasarkan GRI Standard untuk memperbaiki kinerja lingkungan dan meningkatkan keberlanjutan?

2. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 1

Waktu Wawancara : 13 s/d 14 November 2023
 Lokasi Wawancara : Rumah Sakit Lavalette Malang

Profil Informan Penelitian

Nama : Bu Kembang
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Manager Accounting, Finance, and IT RS Lavalette Malang

Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat pagi, Bu. Saya ingin mengucapkan terima kasih atas kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pertanyaan saya hari ini.

Informan : Selamat pagi, mbak. Silahkan mengajukan pertanyaan dan saya akan berusaha memberikan jawaban yang saya tahu secara lengkap dan jelas.

Peneliti : Jadi, penelitian saya tentang pelaporan kinerja lingkungan, Bu. Sebelumnya apakah RS Lavalette ini selain membuat laporan keuangan tahunan sudah membuat laporan keberlanjutan paling tidak laporan kinerja lingkungannya ya Bu?

Informan : Untuk laporan kinerja lingkungan khusus belum ada, tapi mungkin bisa ditanyakan ke bagian kesehatan lingkungan.

Peneliti : Baik, lalu untuk biaya lingkungan apakah masuk dalam laporan keuangan di laporan laba rugi dan sudah dipisah dengan akunnya sendiri atau belum Bu?

Informan : Biaya lingkungan seperti pengelolaan limbah ada di laporan laba rugi. Untuk lebih lengkap tentang lingkungan seperti pengelolaan limbah, konsumsi energi dan lain-lain mungkin bisa diskusi dengan staff kesehatan lingkungan karena mereka lebih tahu.

Peneliti : Baik, saya kira sekian pertanyaan yang ingin saya tanyakan kepada Ibu. Untuk selanjutnya saya izin mengajukan pertanyaan kepada staff lingkungan untuk lebih lanjutnya. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada atas kesediaan Ibu untuk meluangkan waktu melakukan wawancara dengan saya, dan mohon maaf apabila ada kesalahan dalam perkataan maupun perbuatan selama wawancara.

Informan : Sama-sama mbak, silahkan saya antar untuk bertemu staff lingkungannya.

Peneliti : Terimakasih Bu.

Transkrip Wawancara 2

Waktu Wawancara : 13 s/d 14 November 2023
 Lokasi Wawancara : Rumah Sakit Lavalette Malang

Profil Informan Penelitian

Nama : Bu Ziya
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Staff Kesehatan Lingkungan RS Lavalette Malang

Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat pagi, Bu. Saya ingin mengucapkan terima kasih atas kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pertanyaan saya hari ini.

Informan : Selamat pagi, mbak. Silahkan mengajukan pertanyaan dan saya akan berusaha memberikan jawaban yang saya tahu secara lengkap dan jelas.

Peneliti : Jadi, penelitian saya tentang pelaporan kinerja lingkungan, Bu. Sebelumnya apakah RS Lavalette sudah membuat laporan keberlanjutan paling tidak laporan kinerja lingkungannya ya Bu?

Informan : Untuk laporan kinerja lingkungan kita melaporkan ke Pertamina Bina Medika dalam *sustainability report* internal, lalu lewat aplikasi yang ada *tools-tools* terkait aspek-aspek lingkungan ke DLH Kota, DLH Provinsi, lalu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kesehatan.

Peneliti : Baik, lalu untuk produk inovatif penghematan energi di RS Lavalette bagaimana Bu?

Informan : Produk inovatif penghematan energi menggunakan panel surya. Dulu ada kincir angin dan kincir air, tapi untuk kincir airnya karena kondisi lapangannya tidak memungkinkan akhirnya disfungsi. Kemudian yang kincir angin itu untuk kumparan listrik juga untuk backup area atas *rooftop* itu hanya listrik dari 6 bohlam lampu kalau tidak salah yang *dibackup* dan PLTA.

Peneliti : Baik, selanjutnya produk ramah lingkungan seperti apa yang digunakan di RS Lavalette?

Informan : Produk ramah lingkungan kita hanya fokus masih pada *detergen laundry*, karena itu nanti *impactnya* ke pengolahan air limbah kita. Jadi, kalau kita pakai *detergen* tidak ramah lingkungan pastinya komposisi *detergennya* mencemari air dengan fosfat yang begitu

tinggi jadi mempengaruhi kinerja IPAL, maka dari itu kita pakai detergen ramah lingkungan agar parameter yang ditetapkan oleh instansi terkait, DLH maupun kementerian bisa kita penuhi.

- Peneliti : Baik, untuk penghematan air bagaimana Bu?
- Informan : Kalau air kita pakai wastafel otomatis, jadi ketika kita tidak pakai dia berhenti jadi tidak mengeluarkan air terus menerus.
- Peneliti : Baik, selanjutnya apakah di RS Lavalette ini ada dibentuk tim penghematan energy?
- Informan : Masuk tim *green hospital*, jadi di tim *green hospital* itu ada tim hemat energi, pemanfaat limbah, 3R, di *self assessment green hospital* itu sudah diminta jadi kita punya.
- Peneliti : Baik, lalu untuk konsumsi energi terbarukan di RS Lavalette bagaimana Bu?
- Informan : untuk sekarang masih panel surya saja.
- Peneliti : Baik, lalu untuk pengukuran pemakaian listriknya apakah sudah diungkapkan dalam laporan kinerja lingkungannya Bu?
- Informan : Jadi, kalau di Pertamina itu ada laporan HSSE disitu kompleks ada *health, safety* termasuk *environment* jadi disitu ada pemakain listrik dan air berapa tetapi masih tidak ada tindak lanjut nantinya seperti apa tetapi tetap dilaporkan satu tahun sekali di akhir tahun biasanya.
- Peneliti : Baik, lalu untuk konsumsi bahan bakarnya untuk *incinerator, genset, boiler*?
- Informan : Kalau *incinerator* tidak ada kita pakai pihak ketiga, kalau *genset* penggantianannya tiap tiga tahun sekali 1000 liter/tahun, kalau *boiler* tidak ada.
- Peneliti : Baik, untuk konsumsi air di RS Lavalette menggunakan apa saja?
- Informan : Kita pakai air tanah dan air PDAM saja.
- Peneliti : Baik, lalu untuk sumber emisi GRK nya dari apa saja mungkin dari distribusi logistik?
- Informan : Kalau distribusi logistik ada jasa pengiriman obat dan penjualan catering, perjalanan dinas. Kalau emisi yang tidak bergerak ya dari *genset* dengan kapasitas 1250 kva tapi kalau dari regulasi dan Dinas LH Provinsi menyampaikan memang itu tidak perlu diuji karena pemakaiannya tidak sampai 1.000 jam/tahun.
- Peneliti : Baik, untuk upaya pengurangan emisi di RS Lavalette bagaimana Bu?
- Informan : Kalau dari emisi bergerak belum ada, tetapi kalau genset ada *cyclone* dan *scrubber* dan itu *include* dengan *genset* dan pemakaiannya hanya

30 menit/minggu untuk pemasangan saja karena kita sudah ada *supply* dari dua penyulang PLN. Jadi ketika satu PLN *trouble* maka kita akan pakai PLN satunya, bila kedua PLN sudah tidak bisa maka baru operasionalkan *genset* kita maka dari itu pemakaian bahan bakar untuk *genset* kita juga tidak besar karena hanya digunakan untuk pemasangan saja.

- Peneliti : Baik, lalu upaya penghematan listrik di RS Lavalette bagaimana Bu?
 Informan : Di beberapa kamar mandi sudah otomatis jadi ketika pintu ditutup *blower* dan lampu nyala tapi kalau pintu dibuka dia mati, jadi tidak ada saklar, ketika dia dipakai ada orang masuk baru bisa operasional, dan stiker-stiker saja.
- Peneliti : Baik, lalu untuk penghematan air selain wastafel otomatis di RS Lavalette mungkin ada lagi Bu?
 Informan : Lebih ke pemanfaatan jadi misalnya air sisa pengolahan *reverse osmosis* dipakai untuk siram tanaman dan air bersih di *supply* ke ruangan. Kalau di HD airnya khusus harus ada pengolahan dulu jadi itu proses nya 40% produk 60% buang, nah yang dibuang ini kan mubazir jadi kita masih memanfaatkan dan mengoptimalkan air *reject* RO ini dan rencananya mau *disconnect* ke linen dan beberapa ruangan tetapi masih terkendala kondisi bangunan dan perpipaan jadi sementara masih di taruh untuk sirkulasi kolam-kolam ikan dan siram tanaman.
- Peneliti : Baik, untuk pengambilan air dan pembuangan air bagaimana Bu? apakah RSL memiliki bak sentral penampung air? bila ada kapasitas bak sentralnya berapa m³?
 Informan : Air tanah dan PDAM selalu ada pengambilan sampel yang kita lakukan lalu untuk air limbah sebelum di buang ke Badan Air Sungai Bango kita lakukan pengujian satu tahun dua kali sesuai dengan UKP-UPL yang kita punya dan untuk pelaporannya laporan lingkungan baik ke DLH Kota, Provinsi, dan KLHK. Punya 2 GWT (kapasitas 160m³ dan 70m³) serta 1 tandon sentral 3m³.
- Peneliti : Baik, untuk timbulan limbah, dampak, dan pengelolaannya bagaimana Bu?
 Informan : Kalau limbah padat ada dua domestik dan B3, kalau domestik langsung dibuang ke TPA Supit Urang yang mengelola sampah domestik, jadi dulu sampah daun *dicomposting* juga lalu kardus masih dikumpulkan di pojok kardus. Lalu jirigen-jirigen HD kita jual di disinfeksi dulu lalu dijual sesuai SOP dan regulasi, jadi *income* kita

dari situ. Jadi kita melakukan 3R tapi masih beberapa jenis sampah saja, lalu untuk B3 secara global sama seperti pengolahan B3 pada umumnya tetapi kita tidak pakai pengolahan internal tetapi memakai pihak eksternal dengan pihak ketiga berizin, PT Universal Eco Pasific, jadi semua rumah sakit BUMN dianjurkan menggunakan seperti itu. Untuk pengangkutannya sesuai dengan masa simpannya, kalau domestik diangkut tiap hari, tapi kalau limbah cair masih di buang ke badan air.

- Peneliti : Baik, lalu selain jasa rumah sakit ada apalagi ya Bu?
 Informan : Catering Lavaquiz jasa untuk konsultasi diet jadi untuk makanan-makanannya itu bisa kita antar tetapi ada radius nya yang nanti kena ongkir, lalu ada jasa pengantaran obat. Kalau produk dari lingkungan tidak ada, kompos masih belum maksimal tetapi kalau dari limbah hanya penjualan jirigen-jirigen tadi saja.
- Peneliti : Baik, lalu untuk konsumsi di luar organisasi bagaimana Bu?
 Informan : Tidak ada, hanya di dalam organisasi saja dari dua PLN itu. Kalau semisal ada kegiatan di luar RS hanya mengeluarkan uang saja tidak sampai bawa *genset* sendiri.
- Peneliti : Baik, kalau kepatuhan lingkungan di RS Lavalette bagaimana Bu?
 Informan : Ada SMK3, kalau ISO masih belum, GMP, HACCP masih belum juga. Sudah ada himbauan tetapi masih belum kesana. Limbah cair menggunakan Pergub Jatim No. 72 Tahun 2013, limbah padat menggunakan Permen LHK No. 5 dan 6 Tahun 2021, emisi menggunakan Permen LHK No. 11 Tahun 2021, lalu Permenkes No. 7 Tahun 2019 hanya peraturan warna pembungkusan limbah jadi kita *combine* dari beberapa peraturan tetapi lebih banyak pakai Permen LHK.
- Peneliti : Baik, untuk pertanyaan terakhir upaya apa saja yang dilakukan RS Lavalette untuk mengurangi dampak lingkungan akibat kegiatan operasionalnya?
 Informan : Kita melakukan uji emisi, uji udara lingkungan sekitar RS apakah ada pencemaran dari luar atau dari dalam rumah sakit kontaminan pencemaran udara ada udara ambien ada udara emisi, kalau limbahnya kita memastikan bahwa tiap bulan air limbah yang kita keluarkan sudah memenuhi syarat dengan hasil uji yang kita lakukan.
- Peneliti : Baik, saya kira sekian pertanyaan yang ingin saya tanyakan kepada Ibu. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada atas kesediaan Ibu untuk meluangkan waktu melakukan wawancara dengan saya, dan

mohon maaf apabila ada kesalahan dalam perkataan maupun perbuatan selama wawancara.

Informan : Sama-sama mbak.

3. Dokumentasi Observasi Tempat Penelitian



(Wawancara Bu Kembang)



(Wawancara Bu Ziya)



(IPAL)



(Titik Uji Air dan Penyaluran Air)



(Kolam Ikan Penampung Air Reject RO)



(Aerob dan Anaerob)



(Panel Surya)



(kWh Meter)



(Hidroponik Rooftop)



(GWT 1)

(Kincir Angin)



(Tandon)



(Kolam Ikan Penampung Air Reject RO)



(Genset)



(Kamar Mandi Umum Otomatis)



(Wastafel Otomatis)



(Wastafel Otomatis)



(TPS Limbah B3)



(TPS Limbah B3)



(TPS Limbah B3)

4. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari obyek penelitian (data primer)



IHC
Rumah Sakit
Lavalette

Jl. WR. Supratman No. 10 Kota Malang
Jawa Timur Indonesia 65111
E : rslavalette.nsm@gmail.com
T : +62341-482612
F : +62341-470804
www.nusamed.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : XX-SURKT/23.524K

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Aditya Hendi Pradana, SE., MM
Jabatan	: Manager Business Support
Instansi	: Rumah Sakit Lavalette Malang
Alamat	: Jl. WR Supratman 10 Kota Malang

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	: Erinda Salma Imani
NIM	: 1222000014
Universitas	: Universitas 17 Agustus 1945
Jurusan	: S1 Akuntansi
Alamat	: Jalan Semolowaru No. 45 Surabaya

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Pelaporan Kinerja Lingkungan Pada Rumah Sakit Lavalette Malang Tahun 2022**" di Rumah Sakit Lavalette yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 November 2023 sampai dengan 14 Desember 2023. Penelitian dilakukan dengan cara pengambilan sampling data dan wawancara pada petugas terkait.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Desember 2023
PT NUSANTARA SEBELAS MEDIKA
RUMAH SAKIT LAVALETTE
 an. Direktur Rumah Sakit



ADITYA HENDI PRADANA
Manager Business Support



5. Fotocopy Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Kampus Jl. Semolowangi 45 Surabaya 60118, Telp. (031) 5931800 Pst. 140&141 E-mail: feb@untag-sby.ac.id

SEMESTER
Gasal / Genap

2023 / 2024

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

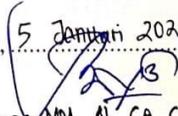


Nama Mahasiswa / NBI : Erinda Salma Imani / 1222000019
 Nama Pembimbing : Dr. IBK. Bayangkara, MM., Ak., CA., CMA, CSRA, CSP
 Judul Skripsi : Analisis Pelaporan Kinerja Lingkungan Pada Rumah Sakit Lavalette Malang Tahun 2022

Mulai Program Skripsi : Semester 7 Thn. Ak. Selesai Bimbingan Tanggal.....

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
1.	Selasa 12/09/2023	Judul	Acc Revisi	
2.	Senin 18/09/2023	Judul	ACC	
3.	Rabu 20/09/2023	Proposal	Revisi	
4.	Senin 02/10/2023	Proposal	Revisi	
5.	Rabu 04/10/2023	Proposal	Revisi	
6.	Rabu 11/10/2023	Proposal	ACC	
7.	3-12-2023	Skripsi	Revisi 1	
8.	4-12-2023	Skripsi	Revisi 2	
9.	17-12-2023	Skripsi	Revisi 3	
10.	18-12-2023	Skripsi	Revisi 4	
11.	19-12-2023	Skripsi	Revisi 5	
12.	22-12-2023	Skripsi	Revisi 6	
13.	25-12-2023	Skripsi	Revisi 7	
14.	5-1-2024	Skripsi	ACC	

Perpanjangan I _____
 Semester : _____
 Th. Ak. : _____
 Paraf Kajur : _____

Surabaya, 5 Januari 2024

 Dr. IBK. Bayangkara, MM., Ak., CA., CMA, CSRA, CSP
 (Nama dan tanda tangan Pembimbing)

6. Bukti Publikasi



Journal of Trends Economics and Accounting Research

ISSN 2745-7710 (media online)

Jalan Sisingamangaraja No. 338, Sumatera Utara, Medan

Website <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear>

Published by Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi (FKPT)

Medan, 31 Desember 2023

No : 194/JTEAR/LOA/XII/2023

Lamp : -

Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Kepada Yth,
Bapak/Ibu **Erinda Salma Imani**
Di Tempat

Terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada **Journal of Trends Economics and Accounting Research** (ISSN 2745-7710 (media online)), dengan judul:

Analisis Pelaporan Kinerja Lingkungan Pada Rumah Sakit Lavalette Tahun 2022

Penulis: **Erinda Salma Imani(*)**, **Ida Bagus Ketut Bayangkara**

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan pada **Volume 4, No 2, Desember 2023**.

QR-Code di bawah merupakan kode digital sebagai penanda keaslian LOA yang telah dikeluarkan dan akan menuju pada link LOA yang telah dikeluarkan pada **Journal of Trends Economics and Accounting Research**.

Sebagai informasi tambahan, saat ini **Journal of Trends Economics and Accounting Research** terakreditasi SINTA 5, berdasarkan Surat Keputusan peringkat Akreditasi periode IV 2022, dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan, Teknologi No [230/E/KPT/2022](#), tanggal 30 Desember 2022 dari Volume 1 No 1 tahun 2020 sampai Volume 5 No 2 tahun 2024.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.



Format Kami,

Siginam, S.E., M.Ak
Editor In Chief

Tembusan:

1. Peringgal
2. Author
3. FKPT